



**PENDIDIKAN POLITIK ORGANISASI EKSTRA KAMPUS
(Studi Kasus PMII Rayon Al-Fanani di Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

Oleh :

**VINA YUNITA NUR AINI
NPM. 216.01.09.1033**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
MALANG
2020**

ABSTRAK

Vina Yunita Nur Aini, 2019, NPM 21601091033, Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Pendidikan Politik Organisasi Ekstra Kampus” (Studi kasus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Al-Fanani Universitas Islam Malang), Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. H. Yaqub Cikusin, M.Si , Dosen Pembimbing II : Khoiron S.AP, M.IP.

Organisasi Ekstra Kampus seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan organisasi ekstra kampus di Universitas Islam Malang yang ikut andil dalam terwujudnya lingkungan kampus yang kondusif dengan kebebasan berfikir agar mampu mengaktualisasikan jiwa kepemimpinan dan peka terhadap realitas sosial. Sebagaimana Kaderisasi yang dilakukan (PMII) Rayon Al-Fanani, Pendidikan politik dalam (PMII) Rayon Al-Fanani, serta Peran Organisasi PMII dalam meningkatkan kepemimpinan pada kalangan Mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendidikan politik yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani, untuk mengetahui macam-macam kaderisasi yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani serta untuk mengetahui Gaya Kepemimpinan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik sampling menggunakan *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Pada penelitian metode analisis data yang dipergunakan adalah analisis kualitatif (*Interactive model*) dari Milles and Hubberman dan Saldana (1992)

Hasil penelitian ini adalah *pertama*, pendidikan politik yang dilakukan PMII Rayon Al-Fanani ada dua bentuk yaitu pendidikan politik internal dan pendidikan politik eksternal, *kedua* , untuk mengetahui macam-macam kaderisasi yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani ada tiga bentuk yaitu kaderisasi formal,informal, dan non formal serta *ketiga* untuk mengetahui tingkat Kepemimpinan di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani.

Kaderisasi, Pendidikan serta Kepemimpinan merupakan suatu hal yang mendasar dalam mendukung kinerja dan kegiatan yang ada di PMII Rayon Al-Fanani , guna memberikan contoh kepada organisasi-organisasi lain dalam membentuk para anggotanya melalui beberapa tahap.

Kata kunci : Pendidikan Politik,kaderisasi,kepemimpinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Organisasi sebagai tempat aktualisasi memiliki peran penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan diri para anggotanya. Kebutuhan untuk berinteraksi sosial menjadi alasan mengapa diperlukan berdirinya suatu organisasi. Dalam konteks pendidikan, organisasi menyumbang banyak hal dalam rangka turut serta mewujudkan tujuan penelitian tertentu. Termasuk dalam hal ini adalah menjaga dan memproduksi nilai-nilai moral masyarakat yang biasanya diemban oleh pendidikan. Pentingnya organisasi akan semakin terlihat jika perubahan zaman yang mengarah pada individualisme disadari secara jujur. Pesatnya perkembangan teknologi informasi secara alami mengasingkan manusia dari kehidupannya sendiri.

Pada umumnya, hanya sedikit pemuda yang menyadari bahwa organisasi merupakan wadah berlangsungnya pendidikan karakter pemuda. Organisasi intra ataupun ekstra di lingkungan sekolah dan kampus misalnya merupakan tempat penempatan sikap dan perilaku diri. Pemuda diajarkan untuk berkomitmen dan berprinsip.

Semangat berorganisasi sangat perlu dilahirkan dan ditularkan demi sebuah pelatihan kepemimpinan dan pemahaman diri terhadap pembentukan jiwa kepemimpinan pemuda khususnya mahasiswa. Sikap positif yang diperoleh dari interaksi dalam organisasi seperti saling peduli

dan bekerjasama dapat melahirkan solidaritas sosial ditengah-tengah iklim individualistis seperti sekarang dan diharapkan mampu diaplikasikan dalam kehidupan terdekat seperti kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan bentuk kesiapan pemuda sebagai pewaris penerus bangsa dan sebagai calon pemimpin bangsa.

Semakin meningkatnya perkembangan teknologi menyebabkan semakin pentingnya peranan organisasi dalam pendidikan politik. Pendidikan politik merupakan bagian dari sosialisasi politik yang khusus membentuk nilai-nilai politik, yang dimana mahasiswa dapat berpartisipasi dalam sistem pendidikan politiknya.

Saat ini Jati diri pemuda Indonesia mengalami krisis akut, Identitas kepribadian dan karakter diri telah gamang. Rasa nasionalisme dan jiwa kepemimpinann pun hanya menjadi bayangan semu tentang keberadaannya ditengah-tengah iklim Indonesia yang mulai berganti wajah. Nasionalisme dan jiwa kepemimpinan tidak akan muncul dari atmosfir individualistis tanpa menyadari betapa pentingnya solidaritas antar suku, ras, dan agama. Keberhasilan sebuah tim tergantung pada pemimpin memberdayakan timnya. Pemimpin yang tidak disukai anggotanya dan inegritasnya lemah akan mengakibatkan tim tidak *solid*. Maka dari itu seorang pemimpin harus menjadi teladan dan figur yang memikat.

Kenyataan disekitar kita posisi pemimpin menjadi kebutuhan. Berbagai cara dilakukan dan dipertaruhkan, ketika posisi pemimpin itu sudah diduduki, bukan kewajiban sebagai pemimpin yang ia jalankan, tapi

hanya sekedar popularitas saja. Seorang pemimpin ibarat seorang nahkoda kapal yang harus mempunyai arah dan tujuan kemana kapal akan dibawa. Ia juga harus mampu mengendalikan dan mengontrol laju kapal agar tidak terombang-ambing gelombang dan terhempas karang. Begitu pula dengan seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, ia juga harus mempunyai visi dan misi yang segala keputusan dan tindakannya senantiasa terencana dan terkontrol.

Keuntungan jangka panjang bagi lembaga dan tim yang dipimpinnya selalu dipertimbangkan. Sisi ini sangat penting dan mendasar bagi seorang pemimpin. Spiritual yang kuat akan mengontrol tingkah laku seorang pemimpin tetap positif dan produktif, konsisten dengan kebajikan, dan tidak akan merugikan orang lain. Tugas, beban, dan tanggung jawab seorang pemimpin sangat berat. Perlu sikap dan integritas yang tinggi bukan hanya sekedar mencari popularitas diri dan jabatan sebagai pemimpin bukan hanya bahan rebutan tetapi sebuah amanah yang harus dijalani dengan penuh tanggung jawab.

Lembaga kemahasiswaan merupakan wadah pelaksanaan kegiatan mahasiswa di kampus. Organisasi kemahasiswaan menjadi salah satu elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di perguruan tinggi. Keberadaan organisasi mahasiswa merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan pendidikan politik, menanamkan sikap ilmiah dan pemahaman tentang arah

profesi sekaligus meningkatkan kerjasama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.

Sedangkan gerakan mahasiswa tidak pernah mati, tetapi mengalami pasang surut dan perubahan-perubahan yang mendasar. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)¹ Merupakan organisasi pengkaderan ditingkat mahasiswa yang bertujuan membentuk dan meningkatkan komitmen bagi para mahasiswa. PMII posisinya berada diluar (ekstra) kampus, yang secara bertahap melakukan proses kaderisasi, baik secara formal, non formal dan informal.

Universitas Islam Malang (UNISMA)² merupakan salah satu perguruan tinggi islam yang terkenal dengan ke NU-annya di kota malang dengan sebutan kampus hijau dimana organisasi ekstra memiliki kontribusi tinggi dalam keikutsertaannya berpartisipasi dalam mencetak mahasiswa-mahasiswa berjiwa pemimpin. (Sirojuddin, 12-09-2019)

Organisasi ekstra kampus seperti PMII merupakan organisasi ekstra kampus di Universitas Islam Malang yang ikut andil dalam terwujudnya lingkungan kampus yang kondusif dengan kebebasan berfikir agar mampu mengaktualisasikan jiwa kepemimpinan dan peka terhadap realitas sosial. Dalam wawancara pra penelitian sebagian mahasiswa Universitas Islam Malang lebih banyak yang memilih untuk menjadi akademis daripada

¹PMII adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang berideologi Islam *Ahlussunnah Waljama'ah* mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar untuk melakukan gerakan dakwah islamiyah

²UNISMA merupakan salah satu perguruan tinggi islam yang terkenal dengan ke NU-annya di kota malang.

aktivis. Hal tersebut disebabkan organisasi ekstra masih dipersepsikan sebagai organisasi yang tidak mendukung prestasi akademik mahasiswa. (Moh. Ibrahim 12-09-2019)

Sebagai organisasi islam di kampus PMII Rayon Al-fanani³ mempunyai aktivitas sendiri untuk menegakkan nilai-nilai politik, pengkaderan serta kepemimpinan. Pemimpin dalam organisasi ini juga harus memiliki jiwa-jiwa kepemimpinan yang dapat mempengaruhi bawahannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Moh. Ibrahim, 12-09-2019)

Pendidikan yang berperan aktif dalam mengembangkan potensi jati diri mahasiswa. Selain itu didalam organisasi ini juga banyak warna pendapat yang berbeda, Salah satu wadah organisasi ekstra kampus yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjadi seorang pemimpin dan berjiwa politisi adalah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). (Firmansyah, 12-09-2019)

Meskipun begitu organisasi yang selama ini mahasiswnya dikenal sebagai fasilitator dan sekaligus pejuang dalam menyampaikan aspirasi rakyat kepada penguasa karena mahasiswa dikenal sebagai kaum intelektual yang kritis dan mampu menyampaikan aspirasi secara baik. Namun, apa yang terjadi bilamana sesuatu yang diharapkan masyarakat dari mahasiswa tidak demikian. (Riska, 12-09-2019)

³Al-Fanani adalah pergerakan mahasiswa islam indonesia (PMII) dalam lingkup rayon, Al Fanani merupakan singkatan dari (fakultas administrasi negara dan niaga).

Fenomena di Kampus Universitas Islam Malang Menurut pengamatan peneliti mengenai organisasi ekstra kampus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia, Pendidikan politiknya sangat kuat ditanamkan pada generasi generasi muda, seluruh kader PMII juga ikut andil dalam pendidikan politik. (Firmansyah, 15-09-2019)

Peneliti memiliki ketertarikan tersendiri terhadap organisasi ekstra kampus ini. Bukan hanya itu peran aktif mahasiswa sangat antusias dalam bidang politik dan menjadi sorotan tersendiri bagi mahasiswa-mahasiswa lain yang belum mengenal politik yang hanya tau tanpa sebatas mengenal didalam organisasi. (Putri Hanifah, 15-09-2019)

Upaya untuk menumbuhkan kedua aspek tersebut organisasi ekstra kampus melakukan proses kaderisasi yang kuat, baik dalam bentuk pelatihan, diskusi serta agenda-agenda yang merujuk pada jiwa-jiwa politik yang kuat. Kaderisasi lahir dan tumbuh berkat proses yang melekat pada aspek kehidupan mahasiswa.

Ada banyak organisasi ekstra kampus yang tumbuh dan berkembang eksis di Universitas Islam Malang. Namun, dalam penelitian ini hanya akan mengulas satu organisasi ekstra kampus yakni PMII Rayon Al-Fanani yang secara masif telah melakukan berbagai proses kaderisasi dalam setiap tahunnya mengalami perkembangan yang signifikan. Alasan peneliti memilih organisasi tersebut berangkat dari sebuah fakta autentik tentang eksistensi PMII di Universitas Islam Malang yang setiap tahunnya

melahirkan mahasiswa yang aktif dan partisipatif dalam agenda-agenda sosial, kepemimpinan serta jiwa politiknya sangat kuat.

Hal ini berbeda dengan organisasi intra kampus pada umumnya seperti UKM Kopma yang lebih dikenal sebagai organisasi formal karena bergerak dalam bakat dan minat mahasiswa, serta mencakup kegiatan-kegiatan dan kajian rutin yang sudah terkonsep. Berbeda dengan organisasi ekstra kampus yang lebih dominan memiliki jiwa idealis dan kritis dalam melakukan pendidikan dibidang politik mahasiswa.

Berdasarkan alasan tersebut, inilah mengapa peneliti mengambil judul tentang Pendidikan Politik Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani Khususnya di Universitas Islam Malang , karena peneliti tertarik dengan politisi mahasiswa yang sudah berjuang di kalangan mahasiswa dan selalu belajar untuk menjadi politisi yang bermanfaat bagi seluruh mahasiswa. ★★★★★★

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana Kaderisasi yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani Khususnya di Universitas Islam Malang ?
2. Bagaimana pendidikan politik Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani bagi mahasiswa Universitas Islam Malang ?

3. Bagaimana peran Organisasi PMII dalam meningkatkan kepemimpinan pada kalangan Mahasiswa di Universitas Islam Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kaderisasi yang dilakukan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani Khususnya di Universitas Islam Malang.
2. Mengetahui pendidikan politik Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani bagi mahasiswa Universitas Islam Malang.
3. Mengetahui peran Organisasi PMII dalam meningkatkan kepemimpinan pada kalangan Mahasiswa di Universitas Islam Malang.

D. Manfaat Penelitian ★★★★★★

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan bidang ilmu politik, khususnya mengenai pendidikan politik bagi mahasiswa serta sebagai salah satu sumber referensi guna melakukan penelitian lebih lanjut tentang PMII Al-Fanani sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa. Serta sebagai informasi dan pengetahuan mengenai organisasi Pergerakan Mahasiswa

Islam Indonesia dalam meningkatkan kepemimpinan mahasiswa dan untuk mengembangkan ilmu yang didapat selama kuliah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan dan penerapan pendidikan politik yang dilakukan oleh organisasi kemahasiswaan ekstra, serta mengetahui manfaat pendidikan politik bagi mahasiswa.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan dan tambahan informasi organisasi serta bahan pertimbangan guna perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi mahasiswa.

c. Bagi mahasiswa umum

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai cara pelaksanaan dan pengkaderan pendidikan politik organisasi kemahasiswaan secara baik dan meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam berorganisasi diluar kampus.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

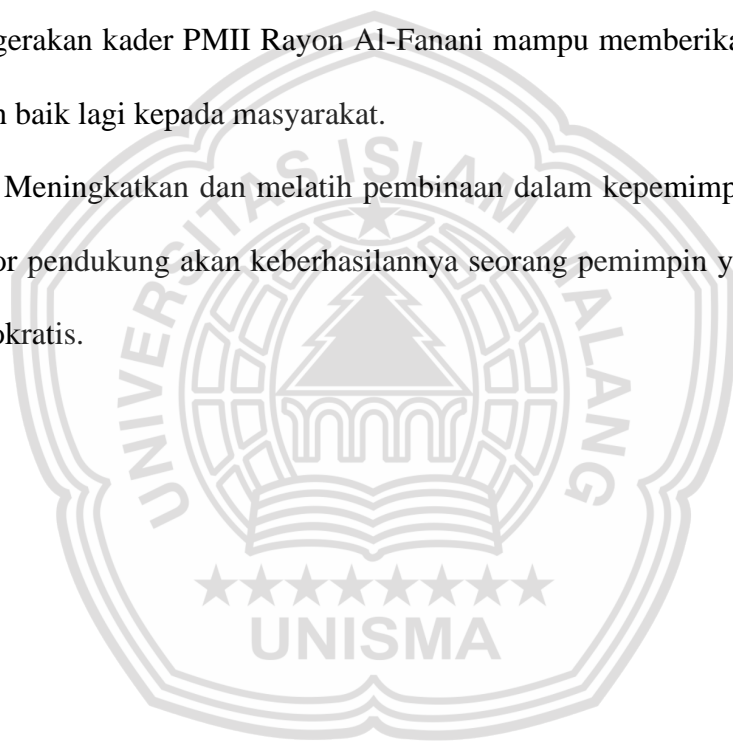
Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Proses kaderisasi organisasi PMII Rayon Al-Fanani Universitas Islam Malang berjalan sesuai dengan nilai-nilai, budaya dan kegiatan-kegiatan organisasi. Dimana pola kaderisasi dilakukan secara benjenjang dan berkelanjutan dari tahap MAPABA, PKD dan PKL hingga kader dapat menjadi pribadi dan yang cakap secara gerakan, cerdas dan pintar secara intelektual, memiliki mental yang tangguh serta memiliki karakter diri yang khas.
2. Pendidikan politik merupakan pengetahuan yang penting untuk dipahami dan dikaji oleh mahasiswa Universitas Islam Malang sebagai untuk mengantisipasi berbagai isu-isu dan gagasan-gagasan yang dibangun oleh pemerintah. Pendidikan politik memiliki peranan yang penting dalam melahirkan para generasi muda yang cerdas dan bermartabat serta berlandaskan ahlussunah wal jama'ah dalam dunia organisasi PMII. Semakin seseorang mengerti dan mau memahami pendidikan politik dalam kehidupan, maka kecenderungan untuk bersikap aktif semakin besar.
3. Kepemimpinan dalam Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Al-Fanani Universitas Islam Malang dalam meningkatkan kepemimpinan mahasiswa dengan memberikan ketrampilan kepemimpinan bagi calon-calon pemimpin melalui kegiatan-kegiatan formal, informal, maupun non formal yang bertujuan untuk memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi untuk membangkitkan semangat kerja tim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Perlunya proses kaderisasi yang lebih baik lagi karena Kaderisasi merupakan proses wajib bagi terbentuknya gerakan moral massif. tujuannya dapat memberikan kader kader yang lebih baik lagi dan terbentuknya pribadi muslim indonesia sesuai dengan identitas dan ciri khas dari PMII.
2. Pendidikan yang akurat dan lebih tertata sehingga nantinya dapat menumbuhkan gerakan-gerakan kader PMII Rayon Al-Fanani mampu memberikan aspirasinya yang jauh lebih baik lagi kepada masyarakat.
3. Perlunya Meningkatkan dan melatih pembinaan dalam kepemimpinan menjadi salah satu faktor pendukung akan keberhasilannya seorang pemimpin yang otoriter, liberal dan demokratis.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Alfas, Fauzan. Tahun 2015. *PMII dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*. Cet ketiga. Penerbi PB PMII & Intimedia. Malang
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. Hal. 26.
- Budiardjo, Miriam. 2000. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Indonesia. Hal. 166-168.
- Kartono, Kartini. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Margono, S. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miles, M.B, huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. Hal. 14.
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Hal. 404.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 8
- Mukthie Fadjar, Abdul. 2013. *Partai Politik Dalam Perkembangan Ketatanegaraan Indonesia*. Malang: Setara Press (Kelompok Penerbit Intrans).
- Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Wursanto, Drs. Ig, 2003, *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*, Andi Offset, Yogyakarta.

Sumber Skripsi :

- Nofia Lestiana. 2013. *Peran Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cabang Kota Semarang Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Mahasiswa*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Danang Setya Ramadhani. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar (Bpkb) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Windasari. 2019. *Kontribusi Politisi Perempuan di DPRD Kota Batu tahun periode 2014-2019*. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang.

Website :

Syaiful, Arifin. Presma BEM STKIP PGRI Tulungagung 2006-2007. diakses 21 desember 2019 dari <http://akusyaifularifin.blogspot.com/2011/05/kaderisasi-organisasi.html?m=1>.

